

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Inspeksi PAM Jaya Jelang Pengambilan Alih

Tanah Abang, Warta

Pemerintah DKI Jakarta bersama stakeholder melakukan inspeksi akhir (final) ke Instalasi Pengolahan Air (IPA) 1 Pejompongan, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat milik Perumda PAM Jaya pada Kamis (26/1/2023).

Kedatangan mereka ke sana untuk mengecek kesiapan operasional PAM Jaya secara penuh pasca pelayanan langsung mulai 2 Februari 2023.

Inspeksi ini dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda DKI Jakarta Sri Haryati, perwakilan Kejaksaan Tinggi DKI, perwakilan BPKP RI Wilayah DKI Jakarta, Gugus Tugas Transisi Pengelolaan Air Sekda DKI Jakarta, Gugus Tugas Transisi Pengelolaan Air BP BUMD, Kemendagri, Badan Regulator Pengelolaan Air Minum dan sebagainya.

Dalam inspeksi final tersebut, PAM Jaya memastikan siap melaksanakan operasional langsung pasca berakhirnya perjanjian keraj sama (PKS) antara PAM Jaya dengan mitra swasta.

Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasrudin mengatakan, inspeksi final ini merupakan puncak rangkaian persiapan operasional oleh perseroan.

Persiapan tersebut telah dimulai dari kick-off yang diisi rangkaian kegiatan pemaparan tugas dan tanggung jawab, finalisasi teknis gladi bersih hari H (alur kerja, jadwal, lokasi), finalisasi checklist kesiapan hari H.

"Selanjutnya, akan dilaksanakan apel kesiapan operasi, dan kemudian mulai dilakukan operasional penuh oleh PAM Jaya," kata Arief berdasarkan keterangannya pada Kamis (26/1/2023).

Kesiapan Operasional

Arief mengatakan, Tim Bersama Gladi Bersih PAM Jaya juga sudah memastikan elemen utama kesiapan operasional telah terpenuhi.

Mulai dari tersedianya struktur organisasi pengoperasian penuh yang mengakomodir karyawan mitra, termasuk posisi dan jabatan, tersedianya SDM secara kuantitatif (jumlah) dan kualitatif (kompetensi).

Kemudian, Tim Bersama Gladi Bersih juga memastikan tersedianya proses bisnis pengelolaan SPAM yang akan dijalankan, tersedianya sistem dan aplikasi yang siap digunakan untuk pengoperasian penuh, dan tersedianya alat dan material penunjang operasional dan pelayanan.

Arief menambahkan, ke depannya PAM JAYA akan berupaya mewujudkan kedaulatan air di DKI Jakarta melalui peningkatan 100 persen cakupan pelayanan pada 2030.

Kesiapan 5M yang terdiri dari man, machine, method, material, dan money juga sudah dipastikan sudah siap.

"Artinya, PAM Jaya sudah siap dari berbagai aspek untuk melakukan operasional penuh air minum perpipaan di DKI Jakarta," ujar Arief.

Diketahui, kontrak kerja sama antara PAM Jaya dengan kedua mitra swasta, PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja) dan PT Aetra Air Jakarta akan segera berakhir. Mulai 2 Februari 2023, pengoperasian layanan air seluruhnya akan dilakukan oleh PAM Jaya.

Sebelumnya Organisasi Islam (ormas) Muhammadiyah berjanji akan membantu Perumda PAM Jaya untuk mendorong warga beralih dari menggunakan air tanah menjadi perpipaan.

Ormas yang didirikan sejak 1912 lalu ini menyebut, penggunaan air perpipaan sangat penting guna menjaga lingkungan di Jakarta, salah satunya menghindari potensi penurunan muka tanah (land subsidence). (faf)